

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SAAT PANDEMI COVID-19

I_bM: SEMINAR & PENYULUHAN ONLINE, FIKIH MEDSOS MUSLIMAH & INTERNET, VIA GOOGLE MEET

“GURU – GURU SMPIT INSAN RABBANI KOTA BEKASI”

Jln.Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji, Bekasi Barat 17134



Oleh : Kartini

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul P2M Internal : **I_bM** : “*Seminar dan Penyuluhan Online, Fikih Medsos Muslimah & Internet, media Google Meet.*”
2. Mitra Program I_bM : **Guru Guru SMPIT INSAN RABBANI Kota Bekasi**
Jln.Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji, Bekasi Barat 17134
3. Pengusul :
 - a. Nama : Kartini S.Kom., MMSI
 - b. NIK/NIDN : 498080100 / 0327086603
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
 - d. Program Studi : Sistem Informasi / Fasilkom
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
 - f. Bidang Keahlian : Pemrograman Web, Struktur Data, dan Algoritma.
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510 / kartini@esaunggul.ac.id dan kartinimusa2@gmail.com
4. Lokasi Kegiatan :
 - a. Wilayah : Online via Google Meet
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Propinsi : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
5. Luaran yang dihasilkan : Pemahaman konsep peranan Sosial Media, dan Bagaimana para muslimah bermedia social sesuai akidah, agar Habluminannas mendapatkan safaatnya.
5. Jangka Waktu : 1 hari
6. Biaya Total : -
 - Dikti
 - Sumber lain (*sebutkan*)

Mengetahui
Wakil Dekan

Jakarta, 4 Agustus 2020
Pelaksana

Habibullah Akbar, S.Si, M.Sc,Ph.D
NIK. 218030726

Kartini,S.Kom, MMSI
NIK: 213010462

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat



Dr. Erry Yudhya Mulyani, MSc
NIK: 209100388

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul P2M Internal : ILM : "Seminar dan Penyuluhan Online; Fikih Medsos Muslimah & Internet; media Google Meet" Guru Guru SMPIT INSAN RABBANI Kota Bekasi 17134".
2. Mitra Program ILM : Guru Guru SMPIT INSAN RABBANI Kota Bekasi
Jln. Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji, Bekasi Barat 17134
3. Pengusul
 - a. Nama : Kartini S.Kom., MMSI
 - b. NIK/NIDN : 498080100 / 0327086603
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III C
 - d. Program Studi : Sistem Informasi / Fasilkom
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
 - f. Bidang Keahlian : Pemrograman Web, Struktur Data, dan Algoritma.
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara No.9 Tol Tomang, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11510 / kartini@esaunggul.ac.id dan kartinimusa2@gmail.com
4. Lokasi Kegiatan
 - a. Wilayah : Bekasi Barat
 - b. Kabupaten/Kota : Bekasi Barat
 - c. Propinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : +/- 0,8 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Pemahaman konsep peranan Sosial Media, dan bagaimana para muslimah bermedia social sesuai akidah, agar Habibuminarinas mendapatkan safaatnya.
5. Jangka Waktu : 180 Menit
6. Biaya Total : -
 - Dikti
 - Sumber lain (sebutkan)

Jakarta 3 Agustus 2020

Menyetujui
Dekan


Universitas Esa Unggul
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Habibullah Akbar, S.Si., M.Sc., Ph.D.
NIK. 218030726

Pelaksana

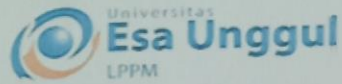

Kartini S.Kom. MMSI
NIDN. 0327086603

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat


Universitas Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, MSc
NIK: 209100388

Lampiran 1. Surat keterangan LPPM telah melaksanakan dan menyelesaikan laporan P2M Mandiri



SURAT TUGAS
No.044/ST-PEN/LPPM/UEU/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama di bawah ini:

Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
Riya Widayanti	Dosen	0311087701	Fasilkom
Kartini, S.Kom, MMSI	Dosen	0327086603	Fasilkom

Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul:

"PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN KESELARASAN STRATEGI
BISNIS DAN TI MENGGUNAKAN MODEL LUFTMAN".

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Agustus 2020

Kepala LPPM


Universitas Esa Unggul
LPPM
Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAMPIRAN 1 : SURAT KETERANGAN LPPM TELAH MELAKSANAKAN DAN MENYELESAIKAN LAPORAN PENGBADIAN MASAYARAKAT MANDIRI	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	4
BAB 1. PENDAHULUAN	4
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	6
BAB 5. JADWAL KEGIATAN	8
BAB 6. PENUTUP	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN 2. SURAT TUGAS	
13. Lampiran 4 : Persensi Peserta	
14. Lampiran 5 : Foto Foto Kegiatan P2M	
15. Lampiran 6 : Sertifikat	

RINGKASAN PROPOSAL

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditujukan di SMPIT Insan Rabbani berlokasi di Jl. Ratuboko IV, Kav. Dutakranji, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat , 17134 bertujuan untuk berbagi pengetahuan atau transfer knowledge mengenai “Fikih Medsos Muslimah dan Internet”, bertujuan untuk mengatur para muslimah berinteraksi di dunia maya dengan sesama manusia *Habluminannas*, apa yang terjadi di dunia nyata juga terjadi di dunia maya. Serta untuk menambah pemahaman Guru, Staf Pendidikan dan siswa SMPIT Insan Rabbani Kota Bekasi mengenai *Fikih Medsos*. Fikih itu sendiri adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia (ber aktivitas dalam dunia nyata dan dunia maya), baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Adapun metode yang digunakan berbentuk seminar dan penyuluhan online menggunakan media Google Meet. Kegiatan ini memberikan kontribusi pemahaman bagi Guru, Staf Pendidikan dan siswa SMPIT Insan Rabbani bagaimana ber media sosial (medsos) sesuai Fikih (syariat islam) dalam membangun etika manusia baik aktivitas di media sosial maupun di dunia nyata.

Kata Kunci : Fikih Medsos, Muslimah & Internet, Google Meet, Pengabdian masyarakat online

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

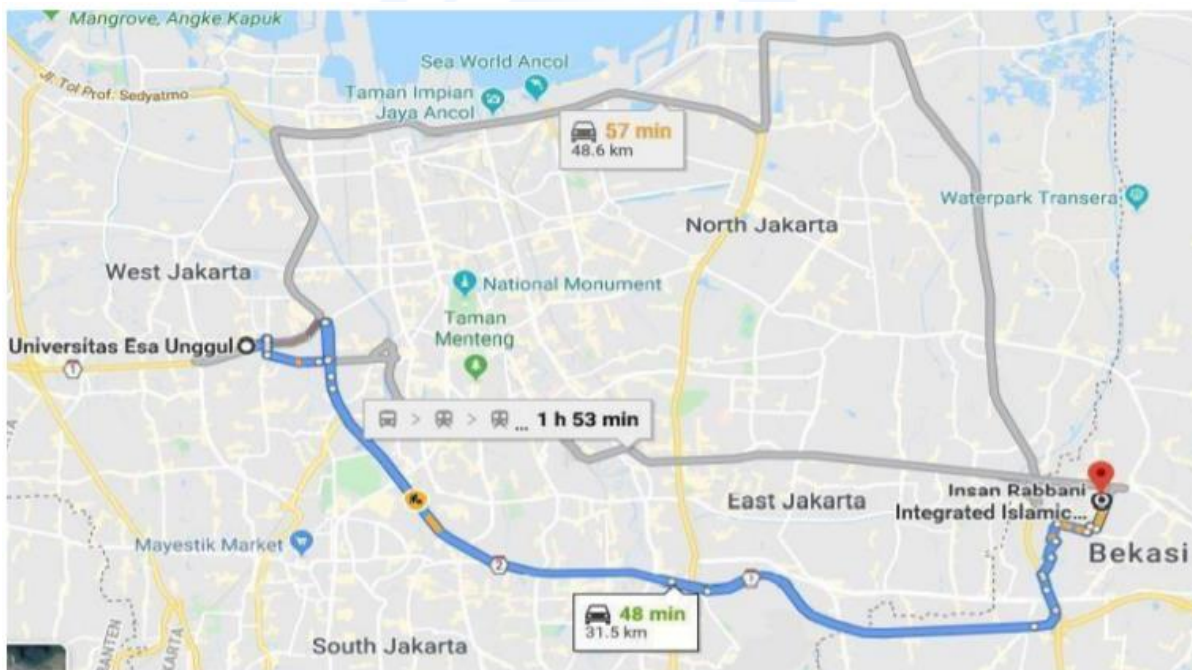
Pandemi mengharuskan semua kegiatan dilakukan di rumah secara daring, termasuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M). P2M merupakan kegiatan yang berperan menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, peran Perguruan Tinggi yang dihadapkan pada masalah yang terjadi dimasyarakat antara lain seperti bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi dan mengatasi tantangan lebih jauh ke depan di era teknologi informasi dan komunikasi. Seminar, penyuluhan Fikih Medsos Muslimah & Internet, agar guru guru, Staf Pendidikan dan siswa SMPIT Insan Rabbani Kota Bekasi lebih kreatif dan semangat mencari cara cerdas ber sosial media, karena banyaknya terjadi kekerasan dan bulli terhadap perempuan, tidak hanya terjadi secara fisik, namun juga terjadi di dunia maya. Masih banyak yang tidak menyadari bahwa internet juga menjadi ranah kejahatan terhadap perempuan. Muslimah tidak dilarang menggunakan medsos, hanya ada fikih mengantur nya, hal ini perlu di pahami, untuk melindungi Muslim dan Muslimah dari perbuatan nahi mungkar, kembali lagi kepada orang muslimnya, jadi bukan medsos nya bermasalah.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan berupa kurangnya keberanian menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis online, dengan berbagai aplikasi yang tersedia sehingga mempengaruhi kreativitas sumber daya manusia dalam memahami dan menggunakan aplikasi media sosial. Guru guru, Staf Pendidikan dan siswa SMPIT Insan Rabbani Kota Bekasi, sosialita ekonomi dan pendidikan boleh dikatakan mengengah keatas, sudah banyak diantara mereka menggunakan handphone berbasis android terkoneksi ke internet, Tentu sudah mempunyai paket internet dalam mengakses aplikasi. Tetapi mereka belum begitu banyak yang paham mengenai Fikih Medsos, dan kebanyakan dari mereka belum tau Fikih Medsos, kerena ketidak pahaman ini, dan kurang atau minimnya pengetahuan tentang Fikih Medsos Muslimah dan internet.

1.3. Lokasi Mitra

SMPIT Insan Rabbani berlokasi di Jl. Ratuboko IV, Kav. Dutakranji, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17134 yang berjarak 31.5 km dari kampus pusat Universitas Esa Unggul dapat dilihat pada gambar 1..



Gambar 1. Lokasi SMPIT Insan Rabbani

1.3. Profil Mitra (SMPIT INSAN RABBANI)

VISI DAN MISI

VISI : Mewujudkan pendidikan berkarakter, taqwa, cerdas, kreatif, dan unggul

MISI

- 1) Melaksanakan pembelajaran islami secara terpadu bagi siswa dan guru
- 2) Membangun potensi peserta didik berdasarkan intelektual, emosional, dan spiritual
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang menyenangkan dan menarik dengan konsep belajar sepanjang hayat (*Long Life Education*)

SMPIT Insan Rabbani / Sekolah Islam Terpadu (SIT) Insan Rabbani merupakan lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter SMART bagi peserta didiknya. Kami mengasosiasikan SMART sebagai kependekan dari Sholeh, Mushlih, cerdAs, mandiri dan Terampil. Karakter sholeh merupakan cerminan dari kebaikan perilaku, tutur kata dan adab yang dihasilkan dari landasan Iman dan Islam. Karakter mushlih, menjadi pribadi yang mampu beramar ma'ruf dan nahi munkar, menjadi seorang muslim yang peduli dengan tidak berdiam diri dan abai- terhadap lingkungannya. Karakter cerdas dimunculkan sebagai pribadi yang bersemangat menuntut

ilmu, gemar membaca dan bereksperimen.

EKSTRA KURIKULER

- 1) Pramuka IT
- 2) ROHIS
- 3) Murattal
- 4) Karate
- 5) Bahasa Arab
- 6) English Club
- 7) Futsal
- 8) MADING
- 9) PASKIBRA
- 10) Tapak Suci
- 11) Sains Club

SMPIT Insan Rabbani berlokasi di Jl. Ratuboko IV, Kav. Dutakranji, Bekasi Barat, Kota Bekasi, Kota Bekasi , Jawa Barat , 17134 yang berjarak 31.5 km dari kampus pusat Universitas Esa Unggul.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang dilakukan adalah memberikan Seminar dan Penyuluhan Online, tentang Fikih Medsos Muslimah & Internet, via Google Meet. karena banyak yang belum tau, dan paham mengenai *Habluminannas* dunia maya.

Target Luaran : "Pemahaman konsep peranan Sosial Media, dan Bagaimana para muslimah bermedia social sesuai akidah, agar *Habluminannas* dunia nyata dan dunia maya mendapatkan safaatnya. Karena Fikih dalam Islam tidak melarang muslim, dan muslimah menggunakan medsos berteknologi canggih ini, fikih hanya mengantur orang Muslim, muslimah menggunakan medsos, hal ini perlu di pahami, dan digaris bawahhi untuk melindungi muslim, dan muslimah dari perbuatan nahi mungkar. Kembali lagi kepada orang muslimnya, jadi bukan medsos nya yang bermasalah.

Sementara jenis luaran lainya yang akan didapatkan guru guru dan murid murid SMPIT Insan Rabbani menambah pemahaman teoritis tentang eksistensi:

1. Bolehkah Muslimah Menggunakan Internet?
2. *Selfie* di Dunia Maya
3. *Update Status* di Dunia Maya
4. *Endorsement/ Influencer* di Dunia Maya
5. *Body Shaming* (Penghinaan dengan Mengomentari Bentuk Fisik Tubuh/Penampilan)
6. Adakah Ruang Aman Bagi Muslimah di Dunia Maya ?

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbentuk seminar, penyuluhan Online, Fikih Medsos Muslimah & Internet via Google Meet dan penerapan Fikih Sosmed pada *user* (pengguna) medsos. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media Google Meet. Metode pelaksanaan dimulai dari identifikasi permasalahan mitra, mengusulkan solusi atas permasalahan mitra, serta mengevaluasi ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat secara umum dan ketercapaian penerapan Fikih Sosmed pada *user* (pengguna) medsos secara khusus. Modul pembelajaran dalam bentuk tulisan ini : “Fikih Medsos Muslimah & Internet” telah diseminarkan pertama kali secara tatap muka sejak 18 Januari 2019 di MAN 19 (Mandrasah Aliyah Negeri 19), Pertukangan, Provinsi DKI Jakarta. Sekarang dikondisi Pandemi Covid-19 dilakukan berbentuk seminar, penyuluhan Online secara interaktif melalui Google Meet, partisipan guru guru, staff Pendidik, dan siswa SMPIT Insan Rabbani Kota Bekasi

Identifikasi masalah mitra

1. Tidak adanya Literasi yang tersedia tentang Fikih Medsos berEtika dalam media sosial
2. Masih sedikitnya / kurangnya kemaun menggali dan mempelajari Fikih Medsos, dan etika bermedia sosial secara otodidak di internet



Solusi yang ditawarkan

1. Meningkatkan Kemaun dan Kemampuan Guru, Staf Pendidik, dan siswa untuk membuat Literasi tentang Fikih Medsos berEtika dalam medsos
2. Meningkatkan spektrum literasi digital para guru, staf pendidik, dan siswa



Evaluasi Capaian dan Keberlanjutan Program

1. Peningkatan penerapan dan sosialisasikan fikih medsos berEtika dalam media social pada sekolah2, khususnya siswa siswi, guru, dan staf pendidik.
2. Publikasi ilmiah di jurnal
3. Menggali kebutuhan peserta untuk pelaksanaan program pengabdian masyarakat secara berkelanjutan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan yang dilalui terdiri dari :

1. Analisis Kebutuhan yaitu memahami beberapa karakteristik diantaranya karakteristik perangkat pendukung (teknologi, handphone berbasis android, dan kuota internet), untuk mendukung pelaksanaannya.
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi *Sharing Knowledge* dan Prosedur Kerja untuk mendukung pelaksanaannya.
3. Pelaksanaan yaitu seminar, penyuluhan dan pelatihan mengenai penerapan Fikih Medsos Muslimah dan internet.
4. Evaluasi dan Refleksi yaitu kegiatan bersama TIM Pengabdian pada Masyarakat dan Mitra, hal ini dilakukan untuk mendukung pelayan pendidikan, khususnya Etika
5. Pembuatan dokumentasi dan penerbitan publikasi sebagai sebuah hasil keluaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Bab 4. Kegiatan

4.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan adalah penyuluhan melalui online via Googlemeet berjalan dengan lancar atas dukungan sepenuhnya kepala sekolah SMPIT Insan Rabbani Bapak Suparno Spd. I memobilisasi para guru guna mengikuti sharing knowledge perihal mensosialisasikan Fikih Medsos, Muslimah dan internet.

4.2 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan secara daring (online) Googlemeet. Kegiatan dilakukan secara kelompok sesuai dengan bidang minat (bagi para guru) dan bidang yang mau di share bagi para dosen.

4.3 Hasil dan Luaran Yang Dicapai.

Secara umum hasil dan luaran yang dihasilkan kegiatan ini mencakup 2 hal yaitu

1. Intangible, maksudnya penerapan Fikih medsos bertEtika di media social masih dikalangan sekolah SMPIT Insan Rabbani .
2. Tangible, maksudnya kemampuan mempersiapkan Literasi mengenai Fikih medsos bertEtika di media social, dan pengayaannya menggali secara otodidak lewat internet dan mampu menyajikan materi lebih menarik.

4.4. Rencana Abdimas Selanjutnya

Hasil dari abdimas ini adalah masih berupa pembekalan pengetahuan tentang :

1. Pemahaman konsep peranan Sosial Media, dan Bagaimana para muslimah bermedia social sesuai akidah, agar Habluminannas mendapatkan safaatnya.
2. Mensosialisasikan Fikih Medsos ini ke sekolah sekolah dengan melakukan seminar dan penyuluhan pada siswa siswa, staf pendidik, dan guru guru (khususnya warga sekolah)
3. Selanjutnya Bagaimana mengubah bahan ajar di kondisi normal menjadi bahan ajar online yang menarik. Ketika bapak dan ibu guru, sudah siap dengan bahan ajar online dari berbagai macam mata pelajaran maka dibutuhkan adanya repository dan bagaimana memanage berbagai macam bahan pembelajaran online tersebut.

Oleh karena itu, rencana abdimas berikutnya adalah penyuluhan dan pendampingan pembuatan bahan ajar yang lebih baik dari sisi pemnfaatan aplikasi. Sekaligus mensosialisasikan Fikih Medsos ini khususnya warga sekolah.

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Abdimas ini sudah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan menghasilkan 2 luaran berupa :

1. Intangible, penerapan fikih medsos bertEtika di media social.
2. Tangible kemampuan mempersiapkan Literasi, menggali otodidak lewat internet.

Keberhasilan ini bisa terjadi karena semangat semua peserta guru di SMPIT Insan Rabbani.

Demikian Penerapan Fikih medsos dalam teknologi Sistem Informasi, komunikasi, internet, dan media sosial berbasis Komputer dan Smartphone android Sebagai infrastruktur Pendukung memulai, meng-create, implementasi / menjalankan serta tuntunan fikih ber sosmed. Agar masyarakat / guru guru dan murid murid **SMPIT INSAN RABBANI Kota Bekasi** Jln.Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji, Bekasi Barat 17134, Jawa Barat. Paham, dan mengerti menggunakan aplikasi media sosial sesuai tuntunan Fikih karena *Habluminannas* tidak hanya terjadi di dunia nyata, tapi juga terjadi di dunia maya.

5.2 Saran

Dari hasil kemampuan yang diperoleh diharapkan peserta guru, staf pendidik, dan guru, dapat saling memberi masukan dan mensosialisasikan mengenai Fikih medsos berEtika di medsos, baik implementasi, dan teknis pembuatan literasi, dengan sumber referensi internet

Atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang turut membantu suksesnya acara ini kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 4 Agustus 2020
Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

(Kartini)

DAFTAR PUSTAKA

1. Modul, artikel, dan buku Fikih Media Sosial oleh Pak Munawar
2. <https://bincangmedia.wordpress.com/2015/03/21/saring-sebelum-sharing-adab-bermedia-sosial-dalam-pandangan-islam/>, diakses pada 19 Oktober 2016, pukul: 08.52.
3. Muhammad Tholhah Hasan, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, (Jakarta: Lantabora Press, Cetakan Keempat, September 2003), hlm.263-265.
4. Nur Aksin *Pandangan islam terhadap pemanfaatan media sosial* (2016) *Jurnal Informatika*, volume 2, nomor 2, desember 2016, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Semarang Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang.
5. Muhammad Tholhah Hasan, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, op.cit., hlm.272-277
6. RISTEKDIKTI. (2017), *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*, EDISI Xi, Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Jakarta.
7. Sutarman, (2012), *Buku Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 2. Surat Tugas dari Dekan



No : 001/STPM/Dekan/Fasilkom/III/2020
Perihal : Surat Tugas Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Esa Unggul
Di tempat.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. Ir. Husni S. Sastramihardja, M.T
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Dengan ini menugaskan kepada : Bapak/Ibu Dosen (Nama-Nama terlampir)

Untuk melakukan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2020.

Demikianlah surat tugas ini dibuat sebagai dasar untuk melakukan Pengabdian Pada Masyarakat dan apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan pada surat tugas ini, maka segala sesuatunya akan ditinjau kembali.

Jakarta, 3 Maret 2020




Dr. Ir. Husni S. Sastramihardja, M.T
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Lampiran
Surat Tugas Pengabdian Masyarakat
No : 001/STPM/Dekan/Fasilkom/III/2020


NO	NIDN	KODE NAMA DOSEN
1.	0311087701	1162 - RIYA WIDAYANTI, S.Kom, MMSI
2.	0327086603	5009 – KARTINI, S.Kom, MMSI
3.	0301066002	5165 – Ir. KUNDANG KARSONO JUMAN, MMSI
4.	0327085901	5382 – Drs. HOLDER SIMORANGKIR, M.Kom
5.	0318126501	5543 – Dr. Ir. MARZUKI SILALAH, MT
6.	0330126703	5679 - BUDI TJAHJONO, S.Kom, M.Kom
7.	0324066901	5709 – Ir. MUNAWAR, MMSI, Ph.D
8.	0312076201	5799 – Dra. SRI KLIWATI, M.Kom
9.	0321066601	6165 - NUGROHO BUDHISANTOSA, ST, MMSI
10.	0021017305	6592 - AGUNG MULYO WIDODO, ST, M.Sc
11.	0319088902	6711 - TRI ISMARDIKO WIDYAWAN, S.Kom, M.Kom
12.	0301127801	6818 – Dr. FRANSISKUS ADIKARA, S.Kom, MMSI
13.	0305079001	6860 – MUHAMAD HADI ARFIAN, S.Kom, MM
14.	0305027903	6911 - HENDRY GUNAWAN, S.Kom, MM
15.	0323027707	7028 - MASMUR TARIGAN, ST, M.Kom
16.	0323107101	7033 – MALABAY, S.Kom, M.Kom
17.	0424076401	7097 – Ir. NIZIRWAN ANWAR, MT
18.	0306048801	7135 - MUHAMAD BAHRUL ULUM, S.Kom, M.Kom
19.	8868930017	7145 – Dr. Ir. HUSNI SETIAWAN SASTRAMIHARDJA, MT
20.	0305116804	7329 – Dr. GERRY FIRMANSYAH, ST, M.Kom
21.	0318098601	7151 - INDRIANI NOOR HAPSARI, ST, MT
22.	-	7174 - SAWALI WAHYU S.Kom, M.Kom
23.	0307117103	7200 – YULHENDRI, ST, MT
24.	0315116501	7228 – Ir. NIXON ERZED, MT
25.	0304029101	7266 – SANDFRENI, S.SI, MT
26.	0305108803	7568 - ARMANDO RILENTUAH PARHUSIP, ST, MTI
27.	0417089101	7988 - ANIK HANIFATUL AZIZAH, S.Kom, M.IM
28.	0322027605	7328 - ALIVIA YULFITRI, S.Si, MT
29.	0311068902	7389 - YUNITA FAUZIA ACHMAD, S.Kom, M.Kom
30.	0325099001	7397 - ACENG SALIM, ST, MT

31.	0311026702	7436 - POPONG SETIAWATI, S.Kom, MMSI
32.	U2160910000	7450 – SURYANI, S.Si, M.Si
33.	0320026801	7465 - BINASTYA ANGGARA SEKTI, ST, MM
34.	0321088802	7541 - ARIEF ICHWANI, ST, MT
35.	0318018202	7553 – NOVIANDI, S.Kom, M.Kom
36.	0315108201	7673 - HABIBULLAH AKBAR, S.Si, M.Sc, Ph.D
37.	0319028902	7690 - TAUFIK RENDI ANGGARA, S.Si, MT
38.	0311048707	7720 - IMAM SUTANTO, S.Kom, M.Kom
39.	0305097802	7760 - DIANA NOVITA, ST, MM
40.	0418047806	7800 - HANI DEWI ARIESSANTI, S.Kom, M.Kom
41.	0307087003	7805 - AGUS HERWANTO, ST, MM
42.	0629077803	7813 – MAIMUN, ST, MT
43.	0421088001	7841 - DIAH ARYANI, ST, M.Kom
44.	0326049301	7892 - WINDA SUCI LESTARI NASUTION, S.Pd.I, M.Pd
45.	0307057504	7894 - SYAHRIZAL DWI PUTRA, ST, M.Kom
46.	U219053634	7963 - ASMO HARI PRAYOGO, SH, MH
47.	U219083679	7982 - TRISHA GUSTIYA, S.Pd, M.Si
48.	U219083689	7993 – HERMANSYAH, S.Kom, M.Kom
49.	214030496	8080 - ADI WIDIANTONO, S.Kom, M.Kom
50.	0308087705	6847 -ADEL CHANDRA, S.Kom, MM
51.	0331108402	7279 -AHMAD IRFAN, S.S, M.Pd
52.	0304107810	7435-BAMBANG EKO SUPRIYANTO, S.Kom, M.Kom
53.	0327098703	7164-ALFIAN, S.Pd, M.Pd
54.	0303047508	7700- ARIF MUGIYONO, ST, M.Cs
55.	0316038903	7327-HARRY KURNIAWAN, ST, MT
56.	0306086801	6616-LINDA PURNAMASARI, S.S, M.Si
57.	0319059102	7522-NYOMAN PUTRA ANTARA, S.Pd, M.Si
58.	0312059101	7375-SILVIA RATNA JUWITA, S.Pd, M.Pd
59.	0307078504	7385-SYURYA MUHAMMAD NUR, S.Pd, M.Si

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMPIT INSAN RABBANI KOTA BEKASI
 Jl. Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji Bekasi Barat 17134



NPSN : 20252889

"Pendidikan Bermutu, Religius dan Berdaya Saing Global"

AKREDITASI "A"

Surat Pernyataan Kerjasama Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suparto, S.Pdi
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Instansi/badan/komunitas (lembaga mitra) : SMPIT Insan Rabbani
4. Bidang : Pendidikan
5. Alamat : Jl. Ratuboko IV Duta Kranji Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17135
6. Jumlah masyarakat sasaran : 10 orang

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

NIDN	Nama Dosen	Judul
0311087701	Riya Widayanti, S.Kom, M.MSI	Siapkah Belajar Daring?
0323107101	Malabay, S.Kom, M.Kom	Pemanfaatan aplikasi <i>Bandicam & Google Classroom</i> untuk Pembelajaran Online
0324066901	Munawar, S.TP, M. Msi, Ph.D	Pembuatan Video Online Tutorial Untuk Pembelajaran Dengan <i>OBS Studio</i>
0321086401	Drs. Mulyo Wiharto, MM, MHA	Pembelajaran Menggunakan <i>Moodle</i> dan <i>Wordpress</i>
0327085901	Drs. Holder Simorangkir, M.Kom	Penulisan Formula Matematika Dalam Membuat Materi Pembelajaran
0306086801	Linda Purnamasari, SS, M.Si.	Penggunaan bahasa Inggris di Internet, Seberapa Perlukah?
0327098703	Alfian, S.Pd, M.Pd	<i>The Pedagogy Wheel: A Reflection to a Better</i>
0327086603	Kartini, S.Kom, MMSI	Fikih Medsos Muslimah & Internet



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMPIT INSAN RABBANI KOTA BEKASI

Jl. Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji Bekasi Barat 17134



NPSN : 20252889

"Pendidikan Bermutu, Religius dan Berdaya Saing Global"

AKREDITASI "A"

0312059101	Silvia Ratna Juwita, S Pd, M Pd	Aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran online yang menarik
0307117103	Yulhendri, ST, MT	Pembelajaran Dengan Sudut Pandang Baru
0305046404	Hermansyah, S.Kom, M.Kom	Penggunaan Teknologi Informasi Interaktif Dalam Mendukung Proses Belajar Jarak Jauh
0418047806	Hani Dewi Ariessanti, S.Kom, M.Kom	<i>Literation Digital Application At Google Education</i>
0421088001	Diah Aryani, ST, M.Kom	Pengenalan Layanan <i>Google Classroom</i> Dalam Pengelolaan Penyampaian Materi Pembelajaran
	Sawali Wahyu, S.Kom, M.Kom	Pemanfaatan Online <i>Video Conference</i> Pembelajara untuk Diskusi Pembelajaran Menggunakan <i>Google Meets</i>
0326049301	Winda Suci Lestari Nasution, S.Pd.I, M.Pd.	Aplikasi Penunjang Pembelajaran Berbasis TIK dengan memanfaatkan SEVIMA EdLink
0307057504	Syahrizal Dwi Putra, S.T, M.Kom	Pengenalan <i>Learning Management System (LMS)</i> dalam Pembelajaran Daring

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 19 Juni 2020

buat pernyataan,

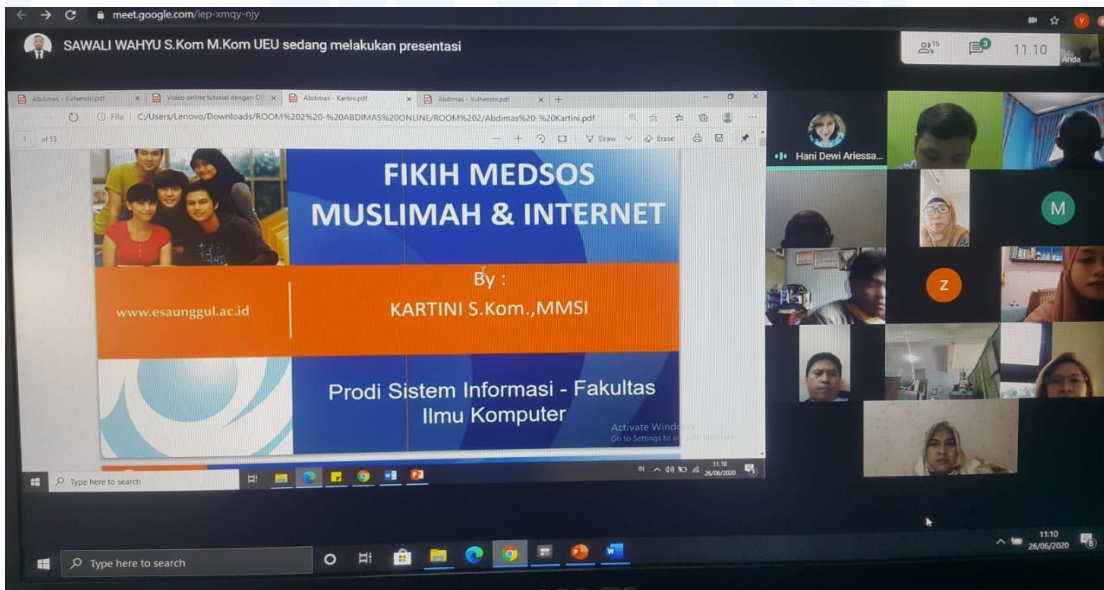
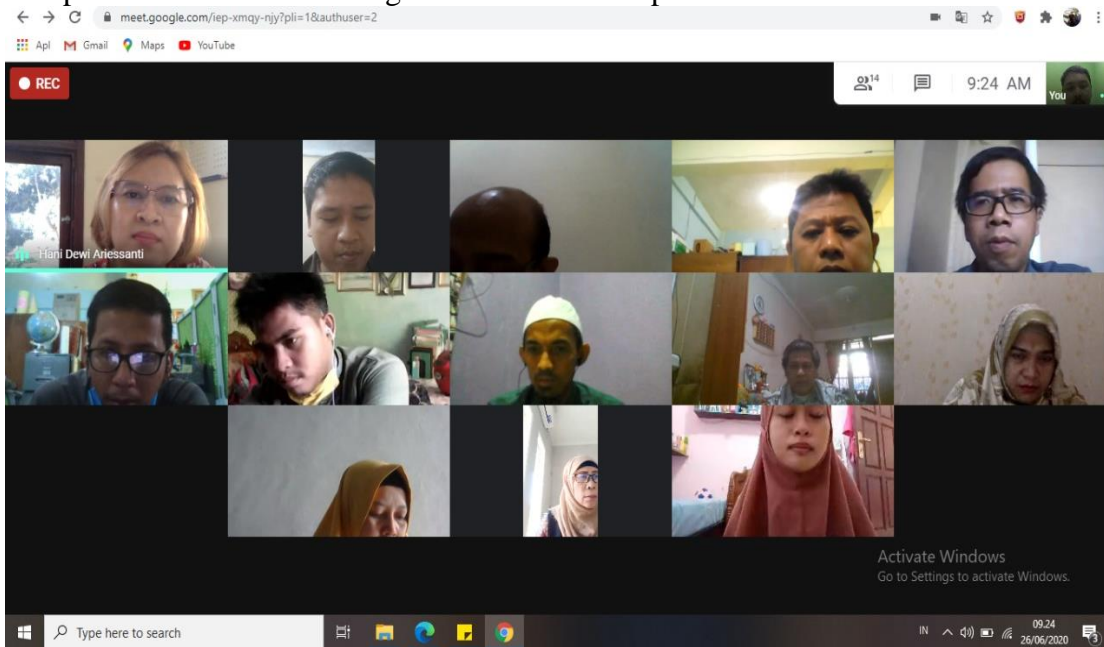


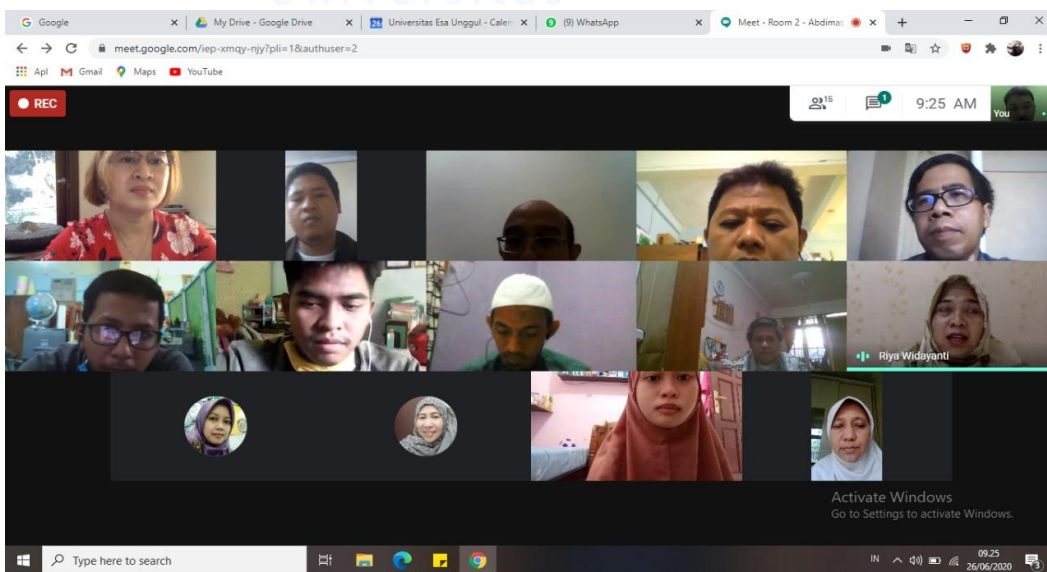
docs.google.com/spreadsheets/d/1xf5DS7Pn7v9aqlgwxMwxmHx81V7nWii7ZyvxvEc04/edit#gid=209955570

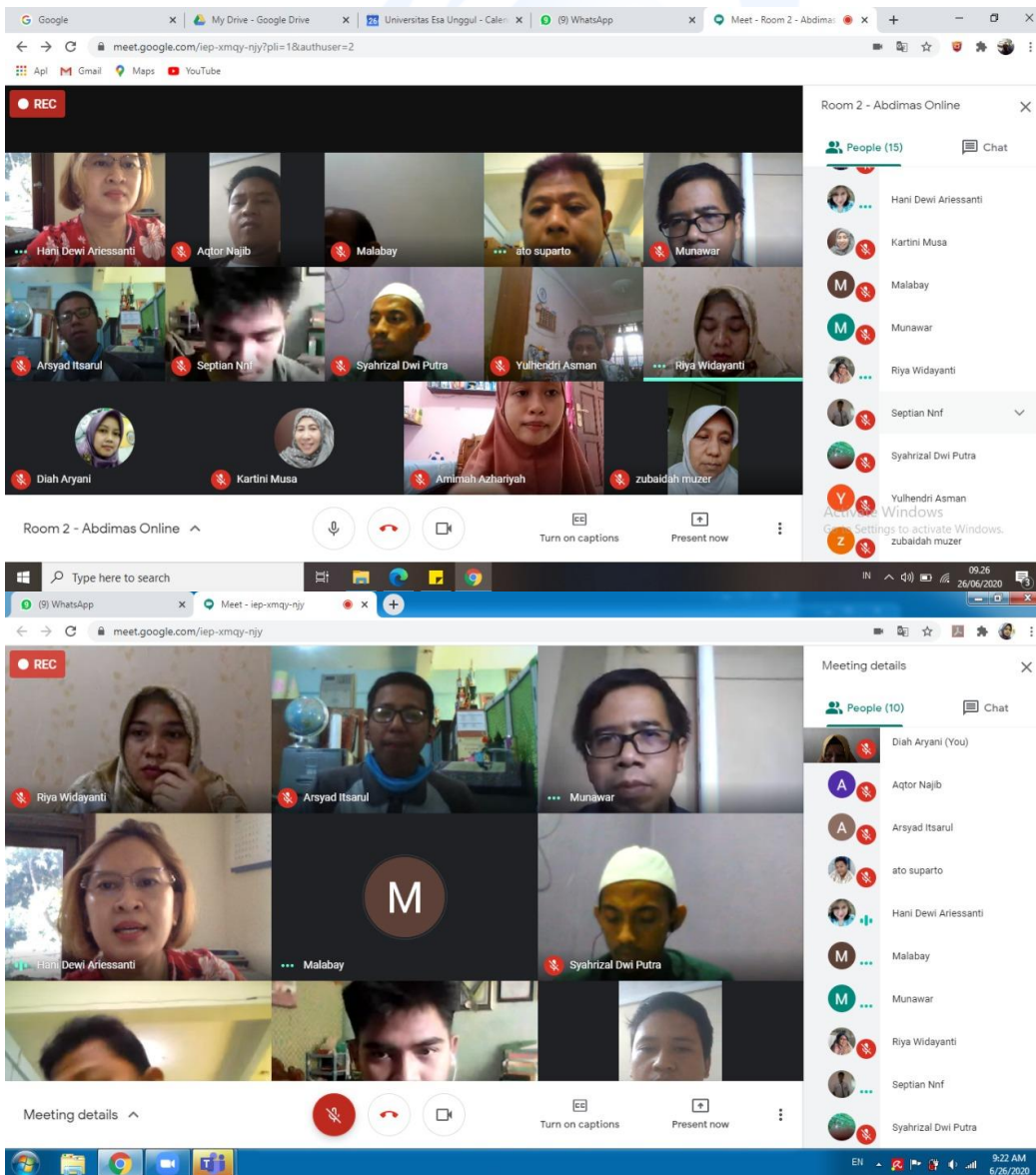
Daftar Hadir Pengabdian Masyarakat (Responses)

Timestamp	Nama Lengkap	Pekerjaan	Nama Institusi	E-Mail	No. Handphone (WA)
6/26/2020 8:02:49	SEPTIAN NANDA NUR F	GURU	SMPIT INSAN RABBANI	septiannnf2@gmail.com	085641266990
6/26/2020 8:14:24	Amimah Azhariyah	Guru	SMPIT Insan Rabbani	Amimahazh21@gmail.com	081289974073
6/26/2020 8:19:06	Arsyad Itsarul Ikhwan	Guru	SMPIT Insan Rabbani	Itsarul94@gmail.com	081384456878
6/26/2020 8:19:22	SEPTIAN NANDA NUR F	GURU	SMPIT INSAN RABBANI	septiannnf2@gmail.com	085641266990
6/26/2020 8:45:41	Basyir Umar Abusarjani	Guru Olahraga	SMP IT INSAN RABBANI	basyirumar@gmail.com	089653620520
6/26/2020 8:50:10	AQTOR NAJIB	Pendidik	SMPIT INSAN RABBANI	aqtomajib95@gmail.com	082310262924
6/26/2020 9:03:30	Eviana Anggraeni	Guru	Smpit Insan Rabbani	evianaanggraeni17@gmail.com	085288360262
6/26/2020 9:04:17	suparto	guru	SMPIT INSAN RABBANI	ato.kerendong98@gmail.com	081283519771
6/26/2020 9:06:08	Zubaidah SE, MM	Guru	SMPIT Insan Rabbani	zubaidahmuzer@gmail.com	081310162624

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan dan Materi Paparan







Lampiran 6 : Chat Room 2, Google Meet

Hani Dewi Ariessanti

9:24 AM

Bu Riya Monggo.. welcome drink nya sepatah dua buah kata

Hani Dewi Ariessanti

9:27 AM

suara sudah full nnie

Monggo lanjut perwakilan pihak sekolah

SAWALI WAHYU S.Kom M.Kom UEU

9:28 AM

suara bu hani delay

Hani Dewi Ariessanti

9:29 AM

pindah by hp dulu ya

Diah Aryani

9:32 AM

tolong di sc ya

aku pindah ke room 1

Fathulloh Hasan

9:34 AM

Ad presensi ny kh ??

Malabay

9:44 AM

sal mute yo...agar tdk dubbing

Diah Aryani

9:49 AM

Akuuh d room 1 ya

Malabay

9:55 AM

pa mun.....mohon ijin saya ya setelah bu hani

Munawar

9:56 AM

Mas Sawali, tlg emailnya. Sy mau kirim update materi sy. tks

SAWALI WAHYU S.Kom M.Kom UEU

10:00 AM

sawaliwahyu@esaunggul.ac.id

Hani Dewi Ariessanti

10:02 AM

U pertanyaan kita tampunh dulu semua ya bapak/ibu mengingat waktu terbatas dan jumatn

You

10:05 AM

Materi presentasi Abdimas semuanya sudah saya infokan ke Pak Suparto. Jadi rekan-rekan guru bisa

mendapatkan materi tersebut.

ato suparto

10:05 AM

ya pak sduah sya share link drive nya

You

10:06 AM

Terimakasih Pak Suparto.

ato suparto
10:09 AM

pertanyaan utk pak malabay : apakah punya link desain template power paint yg bagus yg didalamnya ada animasinya... tapi yg free ...hehehehe....

Aqtor Najib
10:11 AM

Pertanyaan ntuk Bu riya Menurut pandangan ibu manakah aplikasi pembelajaran daring yg paling sesuai dengan anak2 SMP?

Malabay
10:16 AM

pa ato sudah buka presentasi saya ya??

Malabay
10:18 AM

presentasi yang menarik harus ada seni yo pak... menyegarkan

Malabay
10:21 AM

saya jawab ya pa ato.... untuk template bisa kita gunakan yang sudah tersedia atau kita membuat sendiri...(saya yakin bapak dkk mampu)

Malabay
10:24 AM

untuk animasi ... yang free....bapak dapat surfing di google.com dengan konteks 'free animasi powerpoint'

Malabay
10:26 AM

demikian segala sesuatu yang kita butuhkan bisa tersedia...yang terpenting ketepatan menggunakan kata kuncinya.

Amimah Azhariah
10:28 AM

Pertanyaan untuk pak yulhendri, sebenarnya di Indonesia apa sudah efektif dlm desain e-learning ini?

Septian Nnf
10:37 AM

pertanyaan untuk bapak munawar, izin bertanya pak, menurut bapak aplikasi obs ini cocok untuk digunakan dalam pembelajaran apa? terima kasih..

Munawar
10:38 AM

hampir cocok untuk semua pembelajaran. Bisa untuk menjelaskan game juga

Septian Nnf
10:39 AM

terimakasih bapak munawar atas penjelasannya, terima kasih banyak

Hani Dewi Ariessanti
10:40 AM

Silahkan bapak/ibu bagi yang ingin bertanya kepada masing-masing nara sumber melalui fitur chat di sini

Fathulloh Hasan
10:44 AM

Apkh you tube live itu yg hny 1 arah apkh mksiml jika gunakn utk pmblijrn ??

Yulhendri Asman
10:45 AM

Jawaban pertanyaan Bu Amimah : Kalau secara efektif proses pembelajaran yang saya jelaskan tadi tentu belum Bu. Tapi kita bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah ada agar proses pembelajaran jadi lebih kaya. Seperti yang saya jelaskan tadi, kunci tentu perlu melibatkan seluruh pihak yang terkait (Guru sebagai fasilitator, Orang tua untuk mengarahkan anaknya, Siswa yang harus bisa belajar secara mandiri. sendiri

Hani Dewi Ariessanti
10:45 AM

Ibu kartini setelah ini siap-siap ya.. terima kasih

Yulhendri Asman
10:48 AM

Dan kita harus juga mengubah cara kita melakukan proses pembelajaran. Tentunya perlu peningkatan secara berkelanjutan dari sisi infrastruktur, aturan yang perlu dibuat pemerintah, kesiapan kita (guru, orang tua dan siswa sendiri) agar menjadi lebih baik. Begitu Bu Amimah.

Malabay
10:48 AM

silahkan rekan2 sejawat melakukan screenshoot untuk pertanyaan yang ada dan kiranya berkenan menjawab....

Munawar
10:49 AM

Kalau pakai obs, kita bisa simpan video hasilnya ke youtube

Munawar
10:50 AM

efektif tidaknya penggunaan youtube untuk pembelajaran tergantung setting yg kita lakukan ke youtube kita. banyak kok provider besar dan berbayar yang memanfaatkan youtube untuk pembelajaran

Hani Dewi Ariessanti
10:53 AM

Ibu kartini...

Arsyad Itsarul
10:54 AM

pak salawy, mau nannya mengenai google meeting, apakah di google meeting ada fitur share live ke youtube?

* pak sawali

Lampiran 7. Sertifikat



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

KARTINI, Skom., MMSI

Sebagai

PEMBICARA

Kegiatan PENGABDIAN MASYARAKAT

"Pelatihan Pelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Cloud "

yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2020 melalui Google Meet

SUPARTO, S.Pd.I

Kepala Sekolah SMPIT Insan Rabbani

**USULAN PROGRAM
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM)**



**I_bM : “SEMINAR & PENYULUHAN ONLINE FIKIH MEDSOS
MUSLIMAH DAN INTERNET MEDIA GOOGLEMEET
Di :**

**“SMPIT INSAN RABBANI KOTA BEKASI”
Jln.Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji, Bekasi Barat 17134**

**Oleh : Pengusul
Kartini, S.Kom, MMSI (0327086603)
Fasilkom**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2020**

DAFTAR ISI

	Hal
Modul Seminar, penyuluhan & Pelatihan P2M	
1. Lampiran 2 : Surat tugas P2M dari Dekan.....	10
2. Lampiran 3 : Surat keterangan dari kepala sekolah MAN 19 Petukangan Jakarta Selatan, telah melaksanakan kegiatan P2M di MAN 19 Petukangan Jakarta Selatan Propinsi DKI	12
3. Halaman judul	13
4. Daftar isi	13
5. Modul Seminar, penyuluhan & Pelatihan : Fikih Medsos Muslimah dan Internet di MAN 19 (Madrasah Aliyah Negeri) Petukangan Utara, Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus ibukota Jakarta.....	14
6. Introduction apa itu Fikih	15
7. Bolehkah Muslimah Menggunakan Internet?	17
8. Selfie di Dunia Maya	18
9. Update Status di Dunia Maya	20
10. <i>Endorsement/ Influencer</i> di Dunia Maya.....	22
11. <i>Body Shaming</i> (Penghinaan dengan Mengomentari Bentuk Fisik Tubuh atau Penampilan).....	24
12. Adakah Ruang Aman Bagi Muslimah di Dunia Maya.....	27
	28

Modul Seminar, penyuluhan & Pelatihan P2M :

Fikih Medsos Muslimah dan Internet di “SMPIT INSAN RABBANI
KOTA BEKASI”

Jln.Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji, Bekasi Barat 17134



Oleh : Kartini

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2020

Fikih Medsos, Muslimah dan Internet
di “SMPIT INSAN RABBANI KOTA BEKASI”
Jln.Ratu Boko IV, Kav. Duta Kranji, Bekasi Barat 17134

1. Introduction Apa itu Fikih

Fikih adalah Salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya

Secara syari'at, fikih bermakna ilmu yang membahas hukum-hukum syari'at baik yang bersifat *'aqdiyyah* (keyakinan, aqidah) maupun *'amaliyyah*

Sehingga secara syari'at, fikih lebih luas, Tidak terbatas pada hukum perbuatan seorang *mukallaf* saja atau amal badan saja. Bahkan fikih mencakup pembahasan aqidah. Sampai-sampai sebagian ulama mengatakan, “Ilmu aqidah adalah *Al Fiqh Al Akbar*, ilmu fikih yang teragung” (*Majmu' Fatawa*, 19/307)

Tauhid adalah pondasi dasar. Dan tauhid ini sangat layak untuk disebut dengan *Al Fiqh Al Akbar*, ilmu fikih yang teragung

Islam itu adalah agama yang sangat lengkap, makanya disebut sebagai *the way of life*, ke kamar mandi saja diatur, makan diatur, dari bangun tidur sampai tidur lagi semuanya diatur [*ada do'a nya*],

Apalagi interaksi dengan sesama manusia/ *habluminannas* baik itu interaksi secara langsung maupun di sosial media. Semuanya sudah diatur, jadi yuk,,, kita ber islam secara kaffah...

Secara umum, apa yang terjadi di dunia nyata juga terjadi di dunia maya. Demikian juga dengan kekerasan terhadap perempuan, tidak hanya terjadi secara fisik, namun juga terjadi di dunia maya. Masih banyak yang tidak menyadari bahwa internet juga menjadi ranah kejahatan terhadap perempuan. Makanya tidak mengherankan jika kejahatan terhadap perempuan di dunia maya pun tidak kurang variasi maupun jumlahnya dibandingkan di dunia nyata.

Disisi lain, beragam aplikasi lengkap dengan fitur dan fasilitasnya sudah tersedia secara lengkap untuk berinteraksi di dunia maya. Masalah jarak dan waktu kini sudah tidak jadi kendala sama sekali. Walhasil, kaum muslimah pun beramai-ramai *exist* di dunia maya, meski hukum syara' terkait dengan hal tersebut masih belum difahami. Demikian juga dampak ikutannya baik positif maupun negatif. Berikut ini akan dibahas beberapa hal yang penting terkait dengan hal tersebut.

2. Bolehkah Muslimah Menggunakan Internet?

Islam adalah agama yang mengharamkan pemeluknya mengikuti langkah-langkah setan. Bahkan segala sarana yang dapat menjerumuskan kepada keharaman meskipun asalnya mubah juga diharamkan, sebagaimana dikatakan dalam kaidah *saddu adz-dzara-i'* (menutup pintu kerusakan). Hal ini juga terungkap dalam QS An-Nur 21 dan QS Al-Mukminun 3

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah syaitan, maka sesungguhnya syaitan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. Sekiranya tidaklah karena kurnia Allah dan rahmat-Nya kepada kamu sekalian, niscaya tidak seorangpun dari kamu bersih (dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar itu) selama-lamanya, tetapi Allah membersihkan siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui “ (An-Nur 24:21)

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ

“dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna” QS Al Mukminun 3

Sudah menjadi rahasia umum, bagaimanapun juga perempuan tetap dilihat sebagai tubuh, bahkan obyek seksual. Demikian juga dengan dunia maya, aktifitas perempuan tidak akan terlepas dari anggapan sebagai obyek seksual. Sifat dasar ini semakin memperoleh ruang sejalan dengan sifat setan yang senantiasa mengaburkan sesuatu di hadapan manusia dengan mencampuradukkan antara yang hak dan yang batil. Langkah ini semakin mudah dengan kemudahan *anonimity* di dunia maya.

Wanita adalah godaan (fitnah) terbesar dan terberat bagi laki-laki, sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w:

مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً أَضَرَّ عَلَى الرَّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ

Tidaklah ada sepeninggalku fitnah (cobaan) yang paling berbahaya bagi lakilaki selain fitnah (cobaan) terhadap wanita (HR Bukhari No 5096, Muslim 2740)

Oleh karena itu, hendaknya wanita muslimah menyadari hal ini dan berusaha agar tidak menjadi fitnah bagi laki-laki. Oleh karena itu wanita muslimah perlu berhati-hati dalam

aktifitasnya di dunia maya.

Pada dasarnya antara laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama di mata hukum, kecuali jika ada dalil yang membedakannya seperti masalah waris, kesaksian, tanggung jawab dan lain-lain. Demikian juga dengan dunia maya, wanita muslimah memiliki hak yang sama dalam mengakses internet sebagaimana laki-laki. Hanya saja para wanita muslimah perlu menyadari kelemahan dirinya agar tidak terjebak dalam perangkap setan. Berikut ini adalah beberapa tips yang bisa digunakan oleh wanita muslimah saat berselancar di dunia maya:

- Batasi interaksi sosial di dunia maya hanya sebatas keperluan saja. Jangan melantur kemana-mana yang bisa berujung ke hal-hal yang tidak jelas. Karena memang hukum asalnya kehidupan laki-laki dan perempuan adalah terpisah
- Hindari penggunaan kata-kata atau *emoticon* yang dapat menimbulkan godaan bagi pihak lain khususnya yang di dalam hatinya ada penyakit, sebagaimana firman Allah dalam QS Al Ahzab 32

يُنِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَحْضَعْنَ بِالْقَوْلِ
فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“Hai istri-istri Nabi, kalian tidaklah seperti perempuan yang lain jika kalian bertakwa. Maka dari itu, janganlah kalian tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya, dan ucapkanlah perkataan yang baik” (QS Al Ahzab 32)

Meski secara lafdziyah, ayat diatas ditujukan kepada para istri nabi, namun yang dijadikan pegangan adalah keumuman lafal (redaksional), dan bukan kekhususan sebab (*al-‘ibratu bi’umuum al-lafdzi la bikhusus as-sabab*)

- Akan lebih utama dan selamat bagi wanita muslimah untuk mengunjungi situs-situs yang memang khusus untuk perempuan. Kalaupun toh terpaksa harus mengunjungi situs-situs umum, bisa memanfaatkan *anonimity* atau kalau tidak memungkinkan, hindari penggunaan nama atau identitas yang bisa diasosiasikan sebagai perempuan.
- Meski perempuan terkadang memikul tanggungjawab kepemimpinan di wilayah yang terbatas, namun dalam pengelolaan sebuah situs, perempuan tetap perlu kehati-hatian. Batasi interaksi langsung via *whatsapp*, *instant messenger* atau berbagai teknologi

sosial media yang lainnya, kecuali dalam keadaan terpaksa. Bagaimanapun juga menutup pintu godaan jauh lebih utama demi menjaga agamanya. Betapa banyak petaka yang menimpa wanita muslimah karena hal tersebut. Padahal awal mulanya adalah mubah. Namun seiring dengan berjalannya waktu setan berhasil menggelincirkannya ke dalam kerusakan.

3. Selfie di Dunia Maya

Maraknya media sosial telah melahirkan budaya baru, selfie (memotret diri sendiri). Kata selfie sendiri sudah dimasukkan secara resmi ke dalam Oxford English Dictionary di bulan Agustus 2013 yang berarti foto seseorang yang diambil oleh orang itu sendiri, biasanya diambil dengan menggunakan smartphone atau webcam dan diunggah ke media sosial.

Terkait masalah selfie ini ada dua pendapat. Pendapat pertama mengharamkannya karena foto identik dengan gambar atau lukisan sebagaimana sabda Rasulullah SAW

أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سَمَّاكٍ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ
عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا
يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُضَاهَوْنَ اللَّهَ فِي خَلْقِهِ

“*Sesungguhnya yg paling keras siksanya pada hari kiamat adl orang-orang yg menyerupakan ciptaan Allah*”. (HR. Nasai No.5268)

Ulama yang mengharamkan foto beralasan bahwa nash hadits ini bersifat umum, baik melukis dengan tangan maupun dengan alat seperti kamera. Alasan lainnya adalah foto hasil kamera tersebut masih termasuk kategori *shuroh* (gambar) walaupun dihasilkan dari alat.

Namun pendapat ini dibantah dengan pendapat kedua, yang menyatakan bahwa teknik pengambilan foto sama sekali berbeda dengan lukisan. Teknik fotografi tidak ada unsur meniru sama sekali, karena hanya mencetak obyek hasil dari bayangan. Foto dari kamera tidak menghasilkan gambar baru yang menyerupai ciptaan Allah. Foto yang dihasilkan kamera bisa diibaratkan hasil gambar yang ada di cermin. Para ulama bersepakat mengenai bolehnya gambar yang ada di cermin.

Berfoto, seperti halnya aktifitas muamalah lainnya secara hukum asalnya adalah boleh. Sebagaimana kaidah fiqih *al-ashlu fil mu'amalah al-ibahah hatta yadullad dalilu 'ala at-tahrim* (asal hukum mu'amalah adalah boleh sampai ada dalil yang mengharamkannya).

Namun bagi wanita muslimah perlu refleksi diri sebelum mengunggah foto-fotonya ke dunia maya, mengingat banyaknya fihak-fihak yang tidak bertanggungjawab yang bisa memanfaatkan foto tersebut. Bahkan banyak kasus pemanfaatan foto untuk penipuan dan hal-hal lain yang membahayakan keselamatan pemilik foto tersebut. Hal ini sejalan dengan firman Allah QS Ali Imran 14.

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْأَحْرَابِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَاقِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).” (QS Ali Imran 14)

Mungkin ada sebagian muslimah yang berseloroh: “Wahai lelaki, anda yang memiliki pikiran kotor, kenapa kami yang disalahkan?”. Betul bahwa yang terfitnah adalah laki-laki, namun hendaknya para wanita tidak menjadi penolong setan dalam menggoda laki-laki sehingga terfitnah oleh para wanita. Rasulullah SAW bersabda:

لَا تَكُونُوا عَوْنَ الشَّيْطَانِ عَلَىٰ أَخِيكُمْ

“Jangan lah kalian menjadi penolong setan untuk menggoda saudara kalian” (HR Bukhari no 6781).

Dari nash diatas, nampak bahwa menjadi sebab orang lain terjerumus ke dalam maksiat juga termasuk maksiat. Allah berfirman:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ

“Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman :” Hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya.. “ (QS An Nur 30)

Maka semestinya sikap seorang muslimah yang shalihah adalah membantu dan mengusahakan para lelaki menerapkan ayat ini, bukan justru membantu untuk melanggar ayat ini. Dengan mengingat besarnya mudharat, mengapa mengunggah foto ke dunia maya masih tetap dilakukan?

4. Update Status di Dunia Maya

Bagi pengguna media sosial, update status bukanlah hal yang asing. Hal ini disebabkan karena aktifitas di media sosial tidak terlepas dari penyebaran berbagai informasi terkini yang sudah mereka dapatkan.

Menurut kamus Oxford kata *update* didefinisikan sebagai kegiatan memberi informasi paling terkini tentang sesuatu kepada seseorang. Kata ini kemudian diadopsi ke Bahasa Indonesia dengan memberi kata imbuhan ‘meng’ sehingga menjadi meng-update.

Ada banyak update status yang biasa dilakukan di media sosial. Berikut ini adalah beberapa kegiatan update status yang biasa dilakukan di media sosial, diantaranya:

- Status berda’wah

Da’wah adalah kewajiban bagi setiap muslim sebagaimana firman Allah dalam QS Ali Imron 104

وَأَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS Ali Imron 104).

Dalam tafsir Fi Zhilalil Qur’an tentang ayat ini dikatakan bahwa da’wah ini adalah dalam rangka memenangkan kebenaran atas kebatilan, yang ma’ruf atas yang munkar dan yang baik atas yang buruk. Untuk itu perlu ada kekuasaan, karena di sana ada ‘seruan’ kepada kebaikan, ‘perintah’ kepada yang ma’ruf dan ‘larangan’ dari yang munkar. Hal ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya kekuasaan.

Oleh karena itu da’wah kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran bukanlah tugas yang ringan dan mudah. Akan ada benturan dari penguasa yang kejam, orang yang rendah moralnya, orang yang membenci keadilan dan berbagai macam orang yang tidak suka diajak kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran.

Untuk itu perlu ada dukungan dari komunitas/ jamaah yang saling membantu dan bekerja sama untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran sehingga bisa saling menguatkan satu sama lain. Adapun media atau sarana hanya sebagai *wasilah* (cara) untuk menyampaikan hal tersebut. Karenanya, media sosial yang digunakan sebagai sarana dakwah dihukumi *mubah* (boleh). Artinya dakwah di

media sosial harus selaras dengan syariat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta dalil-dalil syar'i lainnya.

□ Status informasi/ berita

Saat ini media sosial juga berfungsi menggantikan peran media massa konvensional dalam menyebarkan berita. Untuk itu komunitas sosial yang memiliki minat serupa bisa berfungsi selaku penyaring antara berita yang relevan dan yang tidak relevan. Hanya sayangnya komunitas yang serupa masih belum bisa menyaring mana berita hoax (palsu) atau tidak. Padahal Islam sangat menekankan untuk melakukan *check and recheck* atas suatu berita.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (QS. Al-Hujurat: 6)

Dari nash di atas terlihat bahwa pengecekan kebenaran suatu berita yang didapat hukumnya wajib. Setelah jelas kebenarannya, tidak masalah untuk menyebarkannya. Sebaliknya jika belum jelas kebenarannya, maka sikap *tawaquf* (menahan diri untuk tidak menyebarkannya) itu jauh lebih baik. Karena Rosulullah SAW bersabda:

كَفَى بِالْمَرْءِ كَذِبًا أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

“Cukuplah seseorang dikatakan sebagai pendusta ketika ia membicarakan semua hal yang didengarnya.” (HR. Muslim No 5)

Lebih dalam pembahasan tentang berita hoax bisa dibaca di Bab selanjutnya.

□ Status keadaan yang sifatnya personal

Virus media sosial saat ini bisa dikatakan sudah menjangkiti para netizen (masyarakat dunia maya). Sedemikian masifnya virus ini sampai-sampai semua aktifitas yang dilakukan diunggah di media sosial. Tidak peduli apakah itu hal yang remeh, kuliner, ibadah bahkan terkadang juga tindakan maksiat.

Terkait dengan hal yang remeh dan mubah, Islam sudah memberikan panduan sebagaimana tercantum dalam (QS. Al-Ma'un: 4-5)

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

“Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya” (QS. Al-Ma’un: 4-5)

Ketika Rosulullah SAW ditanya perihal ayat di atas, maka beliau menjelaskan bahwa orang lalai adalah “Menyia-nyiakan waktu.” (HR. Baihaqi). Padahal semua aktifitas yang sudah dilakukan kelak akan dimintai pertanggungjawaban.

لَا تَزُولُ قَدَمَا ابْنِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ حَمْسٍ عَنْ
عُمُرِهِ فِيمَا أَفْنَاهُ وَعَنْ شَبَابِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ
وَمَاذَا عَمِلَ فِيمَا عَلِمَ.

“Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi RabbNya, hingga dia ditanya tentang lima perkara (yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan, dan dalam hal apa (hartanya tersebut) ia belanjakan serta apa saja yang telah ia amalkan dari ilmu yang dimilikinya.” (HR. atTirmidzi no. 2416)

Oleh sebab itu, menyia-nyiakan waktu dengan media social, akan mengubah hukum medsos menjadi haram.

Sedangkan terkait dengan update status aktifitas maksiat di media sosial bisa diibaratkan seperti halnya mengumbar aib pribadi. Padahal Rasulullah SAW telah melarang umatnya untuk menyebarkan aibnya sendiri.

عن سالم بن عبد الله قال: سمعت أبا هريرة يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: كل أمتي معافي إلا المجاهرين، وإن من المجاهرة أن يعمل الرجل بالليل عملاً، ثم يصبح وقد ستره الله فيقول: يا فلان عملت البارحة كذا وكذا، وقد بات يستره ربه، ويصبح يكشف ستر الله عنه

“Setiap umatku itu dimaafkan, kecuali orang-orang yang mujahir (suka menampakkan-nampakkan kejahatan/maksiatnya sendiri dengan rasa bangga, atau melakukan maksiat di depan umum, tahu salah tetapi dia terus melakukan maksiat tersebut). Sesungguhnya (termasuk) mujahir ialah jikalau seorang melakukan sesuatu perbuatan dosa di waktu malam, kemudian di pagi hari, sedangkan Allah telah menutupi keburukannya itu, tiba-

tiba ia berkata –pada pagi harinya-: ‘Hai Fulan, saya tadi malam melakukan demikian, demikian.’ Orang itu diberikan kepadanya itu” (HR Bukhari No 6069, HR Muslim No 2990)

Maksud dari tidak dimaafkan dalam hadits di atas ialah keselamatan, yaitu selamatnya harga diri seseorang. Sedangkan orang yang *mujahir* adalah orang yang menyiarkan kemaksiatannya sendiri, padahal Allah telah menutupinya supaya harga dirinya tidak jatuh. Selain itu seorang mujahir juga tidak akan bisa terlepas dari jerat dosa akibat perbuatannya.

Selain mengunggah status berbau maksiat, banyak pula status yang ditulis oleh seseorang yang sedang emosi dengan melontarkan kata-kata buruk. Padahal Rasulullah telah memerintahkan umatnya untuk mengucapkan perkataan yang baik, sebagaimana dalam sabdanya:

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ

Artinya: “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berbicaralah dengan perkataan yang baik atau diamlah.” (HR. Bukhori)

Ibnu Mas’ud berkata berkenaan dengan hadits di atas, “tidak ada sesuatu yang paling dihajatkan untuk dipenjarakan kecuali lisan.” Hal ini berlaku juga terhadap tulisan-tulisan status di medsos. Karena status di medsos termasuk bentuk ucapan yang tertulis.

Dari dua dasar hukum di atas, maka *update* status berkaitan dengan mengumbar kemaksiatan dan perkataan yang buruk tidak dibenarkan dalam Islam. Persoalannya, jika *update* status terkait dengan mengumbar kemaksiatan atau perkataan yang buruk tersebut menjadi viral maka sang pelaku akan terkena dosa jariyah, sebagaimana sabda Rasulullah SAW

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ، مِنْ غَيْرِ

“Siapa yang mempelopori satu kebiasaan yang buruk dalam islam, maka dia mendapatkan dosa keburukan itu, dan dosa setiap orang yang melakukan keburukan itu karena ulahnya, tanpa dikurangi sedikitpun dosa mereka.” (HR. Muslim).

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا، وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

“Barangsiapa mengajak (manusia) kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.” (HR. Ahmad 9398, Muslim 6980).

Demikian juga Allah berfirman bahwa orang yang mengajarkan atau mencontohkan perbuatan dosa, ia akan menanggung dosa orang yang mengikutinya.

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ أَلَا سَاءَ مَا يَزُرُونَ

“Mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebahagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikit pun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu” (QS An-Nahl 25)

Lalu bagaimana cara taubat atas status maksiat atau dosa yang sudah terlanjur viral? Tentu saja yang pertama-tama adalah dengan bersungguhsungguh taubat. Hal ini dibuktikan dengan menghapus atau mengoreksi atas status maksiat atau dosa yang sudah terlanjur diunggah.

Jika sudah berusaha mencari, tapi yang kita sebarkan tidak ditemukan, semoga ini dimaafkan karena sudah di luar kemampuan hamba dan bertakwa semampu kita sebagaimana Allah berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak akan membebani jiwa kecuali sesuai dengan kemampuannya”

(QS Al-Baqarah 286)

Jika sudah bertaubat, maka sudah tidak ada dosa lagi baginya (Insya Allah) sebagaimana dinyatakan dalam hadits:

التَّائِبُ مِنَ الذَّنْبِ كَمَنْ لَا ذَنْبَ لَهُ

“Orang yang telah bertaubat dari dosa-dosanya dengan sungguh-sungguh adalah seperti orang yang tidak punya dosa” (HR Ibnu Majah no. 4250, dihasankan oleh Syaikh Al

Albani dalam Shahih Ibnu Majah)

□ Status provokasi/ fitnah

Di masa-masa pilkada atau pilpres, media sosial sudah berubah menjadi ajang kampanye, provokasi bahkan tidak jarang juga ajang fitnah. Tindakan ini termasuk tindakan yang dibenci dan dilarang dalam Islam, karena dapat menimbulkan perpecahan di kalangan umat, karena sama saja dengan tindakan adu domba (*namimah*). Ancaman neraka bagi pelaku *namimah* telah dikabarkan oleh Nabi SAW dalam hadits berikut:

الْإِيْخُلُ الْإِجْنَةُ قَاتَات

“Tidaklah masuk Jannah orang yang suka mengadu domba.” (HR. Bukhori No 6056)

Namimah atau adu domba adalah perbuatan yang dibenci dan haram dilakukan oleh seorang muslim. Karena *namimah* timbul dari sifat dusta, dengki dan munafik, serta menghantarkan kepada derajat hina. Oleh sebab itu, sarana penyebaran fitnah dan provokasi meski melalui media sosial hukumnya seperti tindakan *namimah*, yaitu haram dan dibenci.

□ Status yang mengandung iklan

Maraknya penggunaan media sosial, telah memicu pula adanya iklan guna mempromosikan barang atau event tertentu. Iklan ini bisa dalam bentuk video, audio, teks maupun gabungan dari ketiganya. Intinya adalah kepiawaian kita menarik semakin banyak *follower*. Dengan demikian diharapkan akan bisa meningkatkan penjualan, karena segmen yang dituju sudah lebih spesifik dibanding dengan iklan konvensional.

Islam telah menetapkan koridor dalam iklan dengan berbagai bentuknya yang terangkum dalam satu kaidah, yaitu:

اودارء ال امفايد اجلب ال ااصلح

“menciptakan manfaat dan mencegah Bahaya.”

Dari kaidah diatas nampak bahwa iklan hendaknya menghindari hal-hal yang dilarang oleh syari'at seperti mengumbar aurat (baik wanita maupun laki-laki), menggunakan kalimat yang baik (tidak menyakiti atau menistakan siapapun). Di samping itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah status barang yang diiklankan tidak termasuk yang diharamkan seperti *khomr*, serta tidak ada unsur *ghoror* atau penipuan atas barang atau

hal lain yang diiklankan. Hal ini untuk mencegah kerugian yang diterima oleh pembeli barang atau peminat setelah membeli barang itu. Dengan demikian kejujuran dalam beriklan itu lebih diutamakan.

5. Endorsement/ Influencer di Dunia Maya

Penetrasi internet sudah semakin marak dan mendalam ke seluruh sendi kehidupan. Disamping sisi negatif, internet juga menawarkan banyak sisi positif khususnya buat para muslimah. Tidak sedikit muslimah yang dapat mengubah nasib mereka karena kemampuan mereka memanfaatkan internet. Internet memiliki potensi yang dapat digunakan muslimah untuk meningkatkan kapasitas serta untuk memberdayakan diri mereka.

Internet juga memberi kesempatan pada muslimah sehingga mereka dapat lebih mandiri secara ekonomi. Internet membuka banyak peluang aktivitas ekonomi dan kesempatan kerja baru, yang dapat dimanfaatkan muslimah untuk memperbaiki kualitas hidup. Muslimah dapat bekerja di berbagai macam bidang tanpa mereka harus kehilangan waktu bersama keluarga.

Salah satu kesempatan buat muslimah untuk berkiprah di dunia maya adalah *influencer/endorcer* atau secara harfiah artinya orang yang membawa pengaruh di dunia maya. Biasanya para influencer memiliki banyak pengikut atau *subscriber*. Influencer akan menjadi daya tarik tersendiri bagi pemegang merk atau perusahaan untuk bekerja sama. Mengapa demikian? Karena influencer mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi pengikutnya. Secara ekonomi, pengaruh ini akan mempengaruhi pola pembelian konsumen. Banyak media digital yang berkembang membuat sebutan bagi influencer juga bermacam-macam sesuai dengan media digital yang digunakan seperti selebgram (medianya instagram), youtuber (medianya youtube), blogger (medianya blog) dan lain-lain. Perubahan pola kehidupan masyarakat yang mulai beralih ke media digital telah memberikan peluang bisnis kepada para muslimah.

6. Body Shaming (Penghinaan dengan Mengomentari Bentuk Fisik Tubuh atau Penampilan)

Menurut Oxford English Dictionary, *body shaming* atau *fat shaming / thin shaming* yaitu tindakan memalukan dari seseorang dengan mengomentari, mengkritik bahkan sampai mencela tentang bentuk, warna atau ukuran tubuh orang lain. *Body shaming* tidak hanya dilakukan secara langsung, perilaku ini juga dapat dilakukan di media sosial.

Body shaming dapat kita artikan sebagai tindakan mengomentari fisik, penampilan maupun citra diri seseorang. Tindakan ini kadang dianggap sebagai perilaku yang umum. Padahal, banyak dari perilaku *body shaming* ini menjadi salah satu pemicu angka bunuh diri di kalangan masyarakat terutama remaja dan ibu-ibu yang mengalami depresi. Salah satu dampak yang sering terjadi adalah orang yang dikomentari tersebut atau yang disebut sebagai *body shamers* akan mulai diet ketat atau bahkan tidak makan hanya minum air putih saja yang dapat berujung jadi penyakit seperti anoreksia.

Di medsos, godaan melakukan *body shaming* lebih besar. Ada segolongan orang yang ketika junjungannya atau kelompoknya menghina kelompok lain, mereka tertawa dan mendukung. Namun, mereka marah-marah ketika kelompoknya sendiri atau junjungannya dihina. Mereka juga membalas dengan hinaan yang sama parahnyanya. Akibatnya, kedua kelompok saling tuduh sebagai penghina.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِإِهْلٍ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا، أَوْ لِيَصْمُتْ

“Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah berkata baik atau diam.”

(HR. Muslim)

Suatu hari beberapa sahabat Nabi membahas masalah pasukan. Lalu, terjadi perdebatan antara Abu Dzar al-Ghiffari dan Bilal. Debat itu panas sehingga Abu Dzar marah dan mengungkapkan kalimat yang merendahkan Bilal sebagai orang kulit hitam, bahkan menyinggung ibundanya secara fisik. Bilal tersinggung dan mengadu kepada Rasulullah. Abu Dzar yang mengetahui kabar ini segera menemui Rasulullah, memberi salam. Namun, Rasulullah diriwayatkan tidak membalas salam itu dan langsung menegur Abu Dzar, yang dalam redaksinya kira-kira berarti begini, “Wahai Abu Dzar, engkau telah merendharkannya dengan menghina ibunya.” Menurut ahli tafsir, tindakan Nabi yang tidak menjawab salam itu menunjukkan kemarahan beliau. Semua ulama sepakat bahwa Nabi dikenal amat tidak suka jika orang menghina fisik orang lain.

Hal serupa juga tampak dalam kisah kedua. Aisyah pernah membicarakan fisik orang lain dengan sedikit merendahkan. Rasulullah menegurnya dengan bersabda yang maknanya kurang lebih, “Engkau telah mengucapkan kalimat yang jika kau masukkan ke samudera, niscaya keruhlah seluruh airnya” (Sunan Abu Daud Kitab Al-Adab No. 4875).

Salah satu tips untuk mengatasi *body shaming* adalah jangan terlalu menganggap serius. Jika anda mendapat komentar tentang kondisi fisik dari orang lain cobalah acuhkan saja. Atau, beri pengertian orang yang mengomentari badanmu tersebut dan jelaskan bahwa *body shaming* adalah bagian dari pembulian.

Perilaku *body shaming* atau mengomentari/mengejek fisik orang lain bisa berdampak laten pada diri seseorang. Wanita, umumnya lebih rentan jadi korban *body shaming*. Studi Fit Rated terhadap 1.000 pria dan wanita mengungkapkan bahwa 92,7 persen wanita pernah diolok-olok karena penampilannya. Sementara pria 86,5 persen. Survei Body Peace Resolution yang digelar Yahoo! Health juga menunjukkan bahwa wanita lebih banyak mendapat perlakuan *body shaming* daripada pria. Survei terhadap 2.000 orang berusia 13 – 64 tahun menemukan bahwa 94 persen remaja perempuan pernah mengalami *body shaming*, sementara remaja laki-laki hanya 64 persen.

Akibat paling parah dari *body shaming* terhadap para wanita adalah timbulnya gangguan pola makan yang berbahaya seperti anoreksia dan bulimia. *Body shaming* juga bisa memicu orang menjalani diet dan olahraga ekstrem di luar batas kemampuan mereka. Lebih parahnya lagi, *body shaming* berpotensi mengganggu kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan akut. Dalam sebuah survei, 2 dari 5 wanita mengaku ingin operasi plastik demi mengubah penampilan fisiknya secara permanen akibat terus diolok-olok.

Pelaku penghinaan (termasuk *body shaming*) di media sosial dapat dijerat dengan pasal 27 ayat 3 (jo), pasal 45 ayat 3 (jo) UU No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang kini menjadi UU No 19 Tahun 2016. Ancaman hukumannya tidak main-main, bisa penjara paling lama 4 tahun atau denda paling banyak Rp 750 juta. Begitu bahayanya dampak *body shaming*, pelaku yang berbuat pun bisa dijerat Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Sementara itu, penghinaan terhadap citra tubuh dapat dikategorikan sebagai pasal penghinaan ringan yang termaktub dalam Pasal 315 KUHP:

"Tiap-tiap penghinaan dengan sengaja yang tidak bersifat pencemaran atau pencemaran tertulis yang dilakukan terhadap seseorang, baik di muka umum dengan lisan atau tulisan, maupun di muka orang itu sendiri dengan lisan atau perbuatan, atau dengan surat yang dikirimkan atau diterimakan kepadanya, diancam karena penghinaan ringan dengan pidana penjara paling lama empat bulan dua minggu atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah." Jika ditelaah, sebenarnya tidak ada kalimat dalam aturan tersebut yang menyebut pidana penghinaan citra tubuh atau *body shaming* secara eksplisit. Yang ada hanya klausul "penghinaan/ pencemaran nama baik" yang bersifat umum dan seringkali dilihat sebagai 'pasal karet' karena bisa menimbulkan multitafsir.

7. Adakah Ruang Aman Bagi Muslimah di Dunia Maya ?

Di era digital ini telah berkembang kekerasan terhadap kaum perempuan dengan memanfaatkan akses teknologi atau kerap dikenal sebagai cyber crime. Perempuan sering menjadi korban dari cyber crime. Kekerasan di dunia maya ini mencakup penghakiman digital bernuansa seksual, penyiksaan seksual, persekusi baik secara daring (online) maupun tidak ancaman kriminalisasi perempuan dengan menggunakan UU ITE, serta kerentanan eksploitasi seksual anak perempuan dan eksploitasi tubuh perempuan di dunia maya.

Kekerasan dunia maya dengan korban perempuan seringkali berhubungan dengan tubuh perempuan yang dijadikan obyek pornografi. Selain disebutkan di atas, bentuk kejahatan dunia maya yang sering dilaporkan adalah penyebaran foto atau video pribadi di media sosial dan atau website pornografi, termasuk eksploitasi anak perempuan. Dalam revisi UU ITE No 19 tahun 2016, konten informasi seperti ini dianggap melanggar pasal 45 ayat 1 (menyebarkan konten asusila) dan pelaku dapat diancam pidana atau membayar denda.

Kekerasan terhadap perempuan menjadi lebih terang benderang ketika ada yang berani bersuara di media sosial. Namun kekerasan di dunia maya memerlukan kepekaan dan literasi yang lebih untuk memahami dampak dari distribusi informasi terhadap korban.

Media sosial dan kemudahannya untuk diakses memiliki akibat buruk dengan meningkatnya *Cyber Violence Against Women (CVAW)*. Kekerasan ini semakin dalam merambah dan mengancam pengguna. Distribusi informasi di dunia maya sangatlah agresif. Sebuah informasi berupa gambar, tulisan, maupun video yang bersifat privat dapat menjadi viral dalam tempo sekejap dan diakses oleh jutaan pengguna internet dan media sosial di seluruh dunia. Oleh karena itu produk hukum dalam tata kelola penggunaan internet harus memiliki dimensi pencegahan kekerasan terhadap perempuan secara mendetil yang tidak hanya berfokus pada konteks pornografi, norma kepantasan dan bertanggung jawab harus diutamakan dalam bersosialisasi di dunia maya agar ruang aman bagi muslimah di dunia maya tidak tergerus.